BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Katolik Widya Mandala merupakan perguruan tinggi swasta yang terletak di Provinsi Jawa Timur dan terbagi menjadi dua universitas yaitu Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS) dan Universitas Katolik Widya Mandala Madiun (UKWMM), kedua perguruan tinggi swasta ini berdiri pada tahun 1960.

Tahun 2019 UKWMM bergabung dengan UKWMS hingga saat ini yang disebut dengan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun (UKWMS Kampus Kota Madiun) dengan nomor SK NOMOR 442/KPT/I/2019. UKWMS Kampus Kota Madiun terdiri dari enam Fakultas dengan salah satunya adalah Fakultas Teknik Program Studi Rekayasa Industri yang dulu dikenal dengan nama Teknik Industri. Program Studi ini dibuka pada tanggal 26 Desember 1991.

Tahun 2019 hingga 2024 Program Studi Rekayasa Industri belum mencapai target jumlah mahasiswa. Peneliti melakukan riset ke sekolah dan mendapatkan beberapa faktor yang mempengaruhi minimnya minat siswa-siswi SMA/SMK khususnya di Kota Madiun untuk mendaftar di Program Studi Rekayasa Industri UKWMS Kampus Kota Madiun, yaitu:

1. Kurangnya Pemahaman Tentang Program Studi Rekayasa Industri

Calon mahasiswa masih belum memahami dengan jelas tentang program studi Rekayasa Industri, termasuk prospek kerja, perbedaan dengan Teknik Industri, dan mata kuliah yang akan diampu oleh para calon mahasiswa. Hal ini menunjukkan perlunya edukasi dan sosialisasi yang lebih gencar mengenai Program Studi Rekayasa Industri kepada calon Mahasiswa.

2. Kurangnya Informasi Tentang UKWMS

Kampus UKWMS Kota Madiun kurang dikenal dibandingkan dengan universitas lain di Madiun. Letak kampus yang tersembunyi dan kurangnya informasi mengenai UKWMS di kalangan siswa menjadi faktor penghambat.

Perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan *brand awareness* UKWMS, terutama di Kota Madiun.

3. Kurangnya Aktivitas Media Sosial Program Studi

Akun media sosial Program Studi Rekayasa Industri di Instagram dan TikTok jarang diperbarui. Media sosial merupakan sarana penting untuk menjangkau calon mahasiswa dan memberikan informasi terbaru tentang program studi. Penting untuk meningkatkan aktivitas media sosial dengan konten yang menarik dan informatif.

Dari permasalahan di atas maka penelitian ingin berupaya untuk melakukan pengoptimalan promosi Program Studi Rekayasa Industri. Media sosial menjadi salah satu alat yang digunakan untuk promosi tersebut. Dengan demikian, peneliti berharap Program Studi Rekayasa Industri bisa memperoleh target mahasiswa baru yang ditetapkan oleh pihak Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah ditemukan peneliti, maka pada penelitian ini dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi pembuatan konten promosi yang efektif oleh *content creator* di media sosial Program Studi Rekayasa Industri UKWMS Kampus Kota Madiun?
2. Bagaimana strategi perencanaan yang meliputi analisis audiens, penentuan tujuan, dan pemilihan format konten dapat diterapkan secara efektif dalam merancang konten media sosial?
3. Sejauh mana strategi kreatif tersebut mampu meningkatkan daya tarik dan keterlibatan *audiens* terhadap konten promosi Program Studi Rekayasa Industri di media sosial?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembuatan konten promosi yang dilakukan oleh *content creator* di media sosial Program Studi Rekayasa Industri UKWMS Kampus Kota Madiun.
2. Untuk menganalisis dan merumuskan strategi perencanaan yang mencakup analisis audiens, penentuan tujuan, dan pemilihan format konten, serta menerapkan metode perancangan yang efektif dalam pembuatan konten media sosial.
3. Menilai dampak strategi kreatif terhadap daya tarik dan keterlibatan *audiens* dalam konten promosi Program Studi Rekayasa Industri di media sosial.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk memperluas ilmu pengetahuan dengan cara memaksimalkan media promosi media sosial untuk memecahkan permasalahan yang berkaitan pada objek penelitian.

2. Bagi Universitas

Hasil laporan bisa dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya bagi mahasiswa lain yang sesuai dengan topik dari penelitian ini.

3. Bagi Perusahaan

Dapat menarik minat pendaftar mahasiswa baru di Lembaga pendidikan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Madiun, khususnya Program Studi Rekayasa Industri.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah kuesioner hanya di khususkan ke 4 Sekolah yaitu, SMKN 04 Madiun, SMK Gamaliel, SMK 01 Bonaventura, SMKN 1 Madiun.

1.5 Asumsi Penelitian

Diasumsikan semua pernyataan maupun pertanyaan di dalam kuisioner terisi semua.

1.6 Sistematika Penyusunan Tugas Akhir

Berikut adalah sistematika penyusunan laporan penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah, asumsi, dan sistematika penyusunan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan pemaparan tentang konsep dan teoritis yang digunakan penulis untuk landasan berfikir dalam menyusun penulisan laporan penelitian, seperti penjelasan metode penelitian yang digunakan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tahapan pelaksanaan penelitian yang menjadi acuan dalam membuat laporan penelitian. Salah satunya yaitu tentang teknik dan metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini berisikan data hasil pengumpulan data serta pengolahannya sesuai tujuan dalam objek penelitian.

BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI HASIL

Pada bab ini berisikan tentang analisis secara detail dari hasil pengolahan data. Hasil yang didapatkan merupakan jawaban dari permasalahan pada objek penelitian yang digunakan untuk membuat kesimpulan dan pemberian saran.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian, yang digunakan sebagai solusi terhadap permasalahan dalam objek penelitian.